JURNAL SAINS DAN TEKNOLOGI INDUSTRI PETERNAKAN

PEMBEDAHAN MINOR *PODODERMATITIS* PADA KAKI AYAM KAMPUNG

I Putu Sandika Arta Guna[a]*, Dewa Ketut Raeyadi Purnama[b], I Wayan Gede Murdayasa[c], Dewa Gede Crisna Ari Handika[c], I Made Yoga Windu Pradana[d]

[a]Dokter Hewan, Virgin Pet Care Nusa Dua
[b]Dokter Hewan, Virgin Pet Care Denpasar
[c]Dokter Hewan, Virgin Pet Care Gianyar
[d]Dokter Hewan, Virgin Pet Care Tabanan
Jalan Bualu Indah Blok i No. 2 , Benoa, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali

Article history:
Received: 17-05-2025
Revised: 03-08-2025
Accepted: 20-08-2025

Corresponding author:
I Putu Sandika Arta Guna
Dokter Hewan, Virgin Pet Care Nusa Dua
Email: arta.sag02@gmail.com

DOI: 10.55678/jstip.v5i2.2040

ABSTRAK : *Pododermatitis* adalah peradangan yang terjadi pada lapisan kulit kaki yang sering disebabkan oleh bakteri. Penyakit ini sering disebut *Bumblefoot*. Penyakit *pedodermatitis* pada kaki ayam kampung yang ditemukan disalah satu rumah warga di Kelurahan Sidakarya, Kecamatan Denpasar Selatan , Bali. Ayam kampung dalam kondisi pincang dan pembekakan diantara jari kaki kiri serta kemerahan. kasus ini dilakukan pembedahan minor dengan cara incisi wilayah *pedodermatitis* dan pemberian antibiotik intralesi langsung serta memberikan pelindung penutup kaki dengan pembalut. Walaupun pasca operasi tidak dilakukan penjahitan, setelah tiga hari pasca tindakan terlihat peradangan mulai berkurang. Penanganan pasca operasi yang tepat harus dilakukan untuk mencegah infeksi dan komplikasi.
Kata kunci: *Pododermatitis*, *Bumblefoot*, Kaki Ayam , Ayam kampung, Bedah

PENDAHULUAN

Ayam kampung adalah hewan unggas yang sering dipelihara oleh masyarakat Indonesia sebagai hewan ternak maupun hewan kesayangan. Pemeliharaan ayam kampung sering dilakukan secara konvensional. Walaupun ayam kampung memiliki adaptasi yang tinggi terhadap lingkungan (Nangoy & Karisoh , 2018) , namun sering terjadi permasalahan terhadap kesehatan seperti permasalahan pada kaki. Permasalahan pada kaki ayam kampung yang sering terjadi adalah *Pododermatitis*.

Pododermatitis adalah peradangan yang terjadi pada lapisan kulit kaki. Penyakit ini sering terjadi pada hewan kesayangan, hewan exotic maupun hewan unggas. Penyakit ini pada unggas sering disebut *Bumblefoot*. *Bumblefoot* disebabkan oleh infeksi bakteri yang terjadi pada unggas termasuk ayam dan bebek (Ganguly & Wakchaure, 2017). Bakteri yang sering menyebabkan penyakit *Pododermatitis* pada kaki ayam adalah *E. coli*, *Pseudomonas* dan *Staphylococcus aureus*. Penularan penyakit *Pododermatitis* terjadi akibat ayam terkena luka telapak kaki dan akhirnya terinfeksi bakteri *Staphylococcus aureus* pada lingkungan yang kotor (Erdi et al. 2016).

Penyakit *Pododermatitis* memiliki tingkat kesembuhan yang tinggi bila ditangani dengan cara yang tepat. Penanganan *Pododermatitis* tergantung pada tingkat keparahan lesi, kombinasi yang berbeda dari perawatan medis, pembersihan bedah, pembalutan dan perawatan topikal/konservatif (Samour et al, 2021). Tulisan ini kemudian melaporkan dan membahas kasus penanganan *pedodermatitis* pada kaki ayam kampung dengan cara pembedahan minor. Kasus ini ditemukan disalahsatu rumah warga di Kelurahan Sidakarya, Kecamatan Denpasar Selatan , Bali. Penanganan dengan melakukan pembedahan minor.

MATERI DAN METODE

Bahan

Ayam kampung jantan berumur 2 tahun datang dengan pembekakan diantara jari kaki kiri (Gambar 1). Ayam kampung jantan tersebut dipelihara sebagai hewan peliharaan karena dikurung didalam kandang khusus namun kandang beralaskan tanah.

Gambar 1. Pembengkakan Antara Jari Kaki

Berat badan ±2 kg, ayam dalam kondisi pincang dan pembekakan diantara jari kaki kiri serta kemerahan. Diagnosa sementara kaki ayam mengalami Pododermatits. Penanganannya dengan dilakukan pembedahan. Bahan yang dibutuhkan yaitu alkohol, iodin, kasa steril, pisau scapel, infus NaCl serta pembalut luka. Obat yang perlu disiapkan adalah antibiotik serbuk seperti neomysin sulfat, antiradang tablet seperti meloxicam serta vitamin E.

Gambar 2. Pembengkakan Antara Jari Kaki

Metode

Metode penanganan *Pododermatitis* dilakukan dengan cara pembedahan minor. Telapak kaki dan jari kaki yang mengalami *Pododermatitis* dibersihkan dengan alkohol 70% dan digosok dengan kain kasa steril sebanyak 2 sampai 3 kali. Bagian yang bermasalah ditetesi iodine sebelum dilakukan incisi. Incisi sekitar 1 cm menggunakan pisau scapel dibagian kulit yang mengalami *Pododermatitis* (Gambar 2).

Gambar 3. Pembalutan Setelah di Bersihkan

Bagian dalam yang diincisi dibersihkan dengan Cairan NaCl dan membuang kotoran serta jaringan yang rusak. Bagian podermatitis yang dincisi dibiarkan terbuka . Penjahitan tidak dilakukan pada kasus ini dan luka dibiarkan sembuh dengan granulasi. Bagian luka diberikan antiseptik iodin serta antibiotik serbuk Neomysin sulfate lalu ditutup dengan pembalut (Gambar 3). Pasien diberikan obat minum berupa antiradang meloxicamp dan juga Vitamin E.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pododermatitis adalah peradangan yang terjadi pada lapisan kulit kaki. *Pododermatitis* pada unggas sering disebut *Bumblefoot*. Penyebab kaki *Bumblefoot* pada unggas yaitu: 1. Tempat bertengger/tempat berdiri dan berjalan yang tidak sesuai, 2. kekurangan nutrisi, dan 3. Infeksi (Malik, 2016).

Bumblefoot disebabkan oleh infeksi bakteri yang terjadi pada unggas dan unggas peliharaan termasuk ayam dan bebek (Ganguly & Wakchaure, 2017). Bakteri yang sering menyebabkan penyakit *Pododermatitis* pada kaki ayam adalah *E. coli*, *Pseudomonas* dan *Staphylococcus aureus*. Penularan penyakit *Pododermatitis* terjadi akibat ayam terkena luka telapak kaki dan akhirnya terinfeksi bakteri *Staphylococcus aureus* pada lingkungan yang kotor (Erdi et al. 2016).

Samour et al (2021) menyatakan bahwa penanganan *Pododermatitis* tergantung pada tingkat keparahan lesi, kombinasi yang berbeda dari perawatan medis, pembersihan bedah, pembalutan dan perawatan topikal/konservatif.

Kasus ini dilakukan pembedahan minor dan pemberian antibiotik intralesi langsung serta memberikan pelindung penutup kaki dengan pembalut. Walaupun pasca operasi tidak dilakukan penjahitan , namun jaringan granulasi sehat di sekitar tepi luka akan muncul sekitar dua hingga lima minggu (Malik, 2016).

Pemberian Vitamin E diperlukan dalam proses pasca operasi. Manfaat suplementasi vitamin E selama penyembuhan luka adalah meningkatkan laju penutupan luka dan memiliki aktivitas antiinflamasi (Syakirah et al., 2024) . Pemberian *meloxicamp* dalam proses antiinflamsi juga diperlukan dan relatif aman untuk ayam. Puente et al (2024) menyatakan bahwa meloxicam menunjukkan bioavailabilitas yang baik setelah pemberian oral dan parenteral pada sebagian besar spesies hewan. Kondisi ayam setelah tiga hari pasca tindakan terlihat peradangan mulai berkurang (Gambar 3).

PEMBAHASAN

Pododermatitis merupakan peradangan pada jaringan kulit kaki ayam yang sering terjadi akibat tekanan berlebih, kebersihan kandang yang buruk, atau luka yang terinfeksi. Samour et al (2021) menyatakan bahwa terdapat tingkatan klasifikasi *pedodermatitis*. Pada tingkatan pertama yaitu eritema dan kulit pada bagian plantar kaki termasuk bantalan metatarsal dan digital yang halus, kondisi papila yang rata, serta perubahan warna yang ringan juga dapat teramati. Tingkatan kedua yaitu hiperkeratosis ringan hingga sedang dan penebalan pada kulit plantar termasuk bantalan metatarsal dan digital , peradangan lokal dan awal nekrosis dengan perkembangan koreng serta perubahan warna yang jelas. Tingkatan ketiga adalah hiperkeratosis sedang hingga berat, kaki sering kali terasa hangat saat disentuh dengan pembengkakan sedang hingga berat dan nyeri ringan hingga sedang, *Nekrotik* dan *hiperkeratotik* menembus kulit dengan ketebalan dengan pembentukan abses kaseosa. Tingkat keempat yaitu infeksi menyebar ke jaringan lunak yang berdekatan., tenosinovitis mengakibatkan infeksi dan peradangan yang meluas dari kaki ke tarsometatarsus, pembengkakan umumnya diamati pada bagian dorsal dan plantar kaki serta menyebabkan nyeri ringan hingga sedang. Tingkatan kelima yaitu melibatan struktur rangka seperti osteomielitis dan atau artropati septik pada satu atau lebih sendi intertarsal, sendi tarsometatarsal-falang atau sendi interfalangeal dan tulang digital serta pembengkakan parah dengan nyeri sedang hingga berat. Pada kasus ini, ayam kampung menunjukkan gejala pembengkakan dan abses pada telapak kaki yang mengindikasikan *pedodermatitis* sudah pada tingkatan ketiga. Tindakan bedah minor dilakukan untuk mengangkat jaringan nekrotik dan membersihkan abses guna mencegah penyebaran infeksi lebih lanjut. Setelah operasi, ayam diberikan antibiotik dan perawatan luka harian untuk mempercepat proses penyembuhan. Penanganan *Pododermatitis* tergantung pada tingkat keparahan lesi, kombinasi yang berbeda dari perawatan medis, pembersihan bedah, pembalutan dan perawatan topikal/konservatif (Samour et al., 2021). Hasil dari tindakan ini menunjukkan perbaikan kondisi kaki ayam secara bertahap, yang menandakan bahwa pembendahan minor efektif dalam menangani *Pododermatitis* pada ayam kampung.

KESIMPULAN

Paermatitis pada kaki ayam kampung dapat ditangani dengan menggunakan tindakan pembedahan minor dan pemberian antibiotik intralesi langsung serta memberikan pelindung penutup kaki dengan pembalut. Penanganan pasca operasi yang tepat harus sangat penting dilakukan untuk mencegah infeksi dan komplikasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan terselesaikannya penanganan kasus penanganan *Pododermatitis* pada kaki ayam kampung menggunakan metode pembedahan minor, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam proses ini. Kami menghargai dukungan dan kerja sama dari pemilik ayam, tim medis dokter hewan Virgin Pet Care, serta semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan tindakan dan pemantauan pasca-penanganan. Semoga hasil dari penanganan ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu kedokteran hewan dan meningkatkan kualitas kesehatan hewan di Indonesia di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

Erdi, R., Fakhrurrazi, Razali, Erina, Zakia, H. M., & Hamdani. (2016). Isolation of *Staphylococcus aureus* causing bumble foot on joints and sole of cocks in Lambaro Market. Jurnal Medika Veterinaria, 10(2), 131–132.

Ganguly, S., & Wakchaure, R. (2017). *Bumblefoot* disease of poultry: An editorial. International Journal of Bioassays and Applied Biosciences (IJBAF), 5(1), 1–2.

Malik, A. R. (2016). Surgical management of bumble foot in a cock. International Journal of Veterinary Health Science and Research, 4(5), 130–131.

Nangoy, J. J., & Karisoh, D. M. (2018). Kemampuan adaptasi ayam kampung terhadap lingkungan tropis. Jurnal Peternakan Indonesia, 14(2), 78–84.

Puente, R., Diez, Diez, R., Diez, M.J., Fernandez, N., Sahagun, A.M., Rodriguez, J.M., Garcia, J.J., Lopez, C. (2024). Pharmacokinetics of Meloxicam in Different Animal Species: A Comprehensive Review. Veterinary Sciences 11(11):519. DOI : 10.3390/vetsci11110519

Samour, J., Wernick, M.B., Zsivanovits, P. (2021). Therapeutic Management of *Pododermatitis* in Falcon Medicine: Historical and Modern Perspective . Archives of Veterinary and Animal Sciences 3(1). DOI : 10.5281/zenodo.5145208

Syakirah, Y. P., Dewi, I., Isnaeni, Aulya, F. F., Alvina, V. M., Zulfa, D., Nafa, N. F., Arimbawa, G. R., Alya, F., Talitha, N. W., Pangestu, M. P., Azzalia, F., Oudrey, A., & Umi, A. R. (2024). The effectiveness of vitamin E soft capsules as an antioxidant. Berkala Ilmiah Kimia Farmasi, 11(1), 5–11.